

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Parasetamol sebagai obat pereda nyeri yang paling sering dipakai oleh masyarakat. Parasetamol diserap secara sempurna dan cepat oleh system pencernaan, dimetabolisme di hati dan dieliminasi melalui sistem ekskresi urin. Parasetamol mencapai konsentrasi tertinggi di plasma dalam waktu setengah jam dan waktu paruh selama 2 jam (Maranata, 2010). Akan tetapi bila mengkonsumsi parasetamol melebihi dosis yang dianjurkan atau overdosis dapat menyebabkan *hepatic necrosis* dan *renal tubular necrosis*. Untuk kasus gagal ginjal lebih jarang ditemui daripada kasus kegagalan hati pada overdosis parasetamol (Pakravan, Simpson, Waring, & Bateman, 2009). Di Indonesia kasus gagal ginjal dijumpai pada 100 per sejuta penduduk atau 20.000 kasus baru diperkirakan terjadi dalam satu tahun. Mahalnya biaya hemodialisis merupakan masalah yang dialami oleh masyarakat Indonesia karena gagal ginjal tersebut, sehingga mereka akan mencari pengobatan alternatif untuk mengobati gagal ginjal yang diderita.

Coconut Oil (CO) memiliki manfaat kesehatan dan nutrisi yang telah ditemukan selama bertahun-tahun, dan *Coconut Oil (CO)* memiliki peran yang penting dalam diet sama pentingnya dengan makanan. *Virgin Coconut Oil (VCO)* sebagai salah satu jenis *Coconut Oil (CO)* yang baru-baru ini sedang naik daun karena berbagai manfaat yang telah ditemukan, seperti antioksidan, antimikroba dan antivirus. Selain itu, pemberian *Virgin Coconut Oil (VCO)* mampu

meningkatkan antioksidan dan juga mampu untuk mengurangi kandungan lipid peroksida (Zakaria, et al., 2011).

Pada sebuah penelitian di Montserrat di Amerika Serikat tahun 1995 menunjukkan, penderita gagal ginjal yang menambahkan 20% minyak kelapa pada menu makanannya ternyata memiliki lebih sedikit angka kematiannya. Menurutnya makanan yang kaya kandungan minyak kelapa mampu menurunkan risiko terjadinya nekrosis dan gagal ginjal (Sejahtera, 2018).

Dari beberapa testimoni menyebutkan bahwa *Virgin Coconut Oil (VCO)* memiliki pengaruh dalam perbaikan ginjal ketika digabungkan dengan terapi ginjal dalam hal ini hemodialysis seperti yang disebutkan pada sebuah situs (Sejahtera, 2018) menyebutkan bahwa *Virgin Coconut Oil (VCO)* mampu membantu kesembuhan pada pasien gagal ginjal.

Sesungguhnya dalam setiap makhluk ciptaan Allah SWT tiada yang sia-sia seperti pada ayat Al Qur'an surah Ali Imran: 191 berikut:

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ
فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا
عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾

Artinya: (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan

bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.

Virgin Coconut Oil (VCO) diyakini memiliki banyak fungsi yang berkaitan dengan kesehatan. *Virgin Coconut Oil (VCO)* memiliki manfaat sebagai antiinflamasi, antipiretik, antioksidan, dan memperbaiki fungsi metabolisme tubuh. Parasetamol merupakan obat analgetik dan antipiretik yang banyak digunakan (Manatar, Wangko, & Kaseke, 2013).

Selain dari ayat Al Qur'an yang tersebut diatas, terdapat juga hadist yang menyebutkan bahwa setiap penyakit yang ada di dunia ini ada obatnya, seperti yang tertera dalam Hadist Riwayat Bukhari no 5354 yang artinya "Tidaklah Allah menurunkan suatu penyakit, kecuali Allah juga menurunkan obatnya "

Penelitian ini memiliki maksud untuk mengetahui pengaruh dari *Virgin Coconut Oil (VCO)* pada ginjal yang telah diinduksi oleh parasetamol dosis toksik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka rumusan masalah berupa: Apakah pengaruh *Virgin Coconut Oil (VCO)* terhadap perbaikan kerusakan histologis ginjal yang diinduksi oleh parasetamol dosis toksik?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui pengaruh *Virgin Coconut Oil (VCO)* dalam perbaikan kerusakan histologis ginjal yang diinduksi oleh parasetamol dosis toksik.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Memberikan informasi pengaruh *Virgin Coconut Oil (VCO)* untuk perbaikan pada kerusakan ginjal akibat pemberian parasetamol dosis toksik.
- 2) Memberikan pilihan alternatif terapi pendamping untuk kerusakan ginjal akibat parasetamol dosis toksik.

1.5 Keaslian Penelitian

Sepengetahuan penulis, penulis belum menemukan penelitian yang sama. Penelitian ini adalah penelitian eksperimental yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Virgin Coconut Oil (VCO)* terhadap histopatologi ginjal yang diinduksi parasetamol dosis toksik. Penelitian yang terkait:

Tabel I. Keaslian penelitian:

No	Judul Penelitian	Peneliti	Perbedaan
1	Gambaran Histologik Hati Tikus Wistar Yang Diberi <i>Virgin Coconut Oil</i> Dengan Induksi Parasetamol	Amelia F. Manatar Sunny Wangko Marie M. Kaseke	Penelitian ini menggunakan gambaran histologis dari hati.
2	Pengaruh Minyak Jintan Hitam (<i>Nigella Sativa</i>) Terhadap Kerusakan Histologis Ginjal Mencit (<i>Mus Musculus</i>) Yang Diinduksi Parasetamol	Toumi Shiddiqi	Penelitian ini menggunakan minyak jintan hitam.
3	Pengaruh Pemberian Asetaminofen Berbagai Dosis Peroral Terhadap Gambaran Histopatologi Tubulus Proksimal Ginjal Tikus Wistar	Putri Maulidiana Sari	Variasi dosis pemberian parasetamol. Tidak menggunakan <i>Virgin Coconut Oil (VCO)</i> .